

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendistribusian zakat produktif BAZNAS Kota Mojokerto ini dapat dilakukan dengan 2 macam yaitu zakat produktif tradisional dan zakat produktif kreatif. Kehadiran dua bentuk tersebut sangat berperan penting terutama mengukur suatu keberhasilan pendistribusian zakat dalam upaya memberdayakan ekonomi *mustahiq*. Pengawasan yang efektif sangat penting dalam distribusi zakat produktif, BAZNAS Kota Mojokerto melakukan pendampingan dan evaluasi berkala untuk memantau kemajuan usaha *mustahiq*. Pengawasan yang baik memastikan dana zakat produktif digunakan secara tepat sasaran, mencegah penyimpangan, dan memaksimalkan dampak program.
2. Peran pendistribusian zakat produktif oleh BAZNAS Kota Mojokerto dalam memberdayakan ekonomi *mustahiq* sangat berperan aktif melalui beberapa langkah strategis. Pertama, peningkatan kegiatan pelatihan usaha yang mencakup kewirausahaan dasar dan lanjutan. Kedua, pendampingan yang intensif melalui kegiatan pemberdayaan dan pemantauan usaha akan memastikan perkembangan usaha *mustahiq* berjalan sesuai rencana. Ketiga, pemberian modal usaha. Keempat, kerja sama yang erat dengan Pemerintah Kota Mojokerto dalam promosi usaha dan produk, serta dengan Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) dalam pelatihan, akan memperluas jangkauan program. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap para penerima manfaat bantuan zakat produktif, ditemukan bahwa banyak *mustahiq* merasa sangat terbantu dalam kehidupan mereka, terutama dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan papan yang dilihat berdasarkan indikator perberdayaan ekonomi. Bantuan zakat

produktif ini memberikan dorongan signifikan bagi mereka untuk meningkatkan taraf hidup dan mengembangkan usaha mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Mojokerto

BAZNAS Kota Mojokerto memainkan peran krusial dalam pemberdayaan ekonomi *mustahiq* melalui pengelolaan zakat. Meskipun telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, efektivitas program masih terpusat pada Zchicken dan Kita Jaga Usaha (KJU), menunjukkan perlunya peningkatan distribusi dana zakat pada program Berkah Mandiri Disabilitas. Untuk mengoptimalkan dampak, BAZNAS perlu memperkuat kegiatan pemberdayaan yang terfokus pada masing-masing program, memastikan pemanfaatan dana zakat yang lebih efektif dan bermanfaat bagi *mustahiq*. Evaluasi berkala dan penyesuaian program juga diperlukan untuk memastikan setiap program mencapai tujuannya secara maksimal.

2. *Mustahiq*

Mustahiq memiliki peran krusial dalam keberhasilan program pemberdayaan ekonomi BAZNAS Kota Mojokerto. Partisipasi aktif mereka dalam pelatihan, pendampingan, dan evaluasi sangat penting. Melalui keterlibatan ini, *mustahiq* dapat menciptakan kegiatan ekonomi mandiri, dan meningkatkan pendapatan mereka. Mereka juga berperan dalam memberikan informasi perkembangan usaha kepada BAZNAS. Dengan demikian, *mustahiq* bukan hanya penerima manfaat, tetapi juga agen perubahan dalam upaya pemberdayaan ekonomi.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat menambahkan peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi program pada zakat produktif yang dapat memberdayakan dan mensejahterakan ekonomi *mustahiq* di BAZNAS Kota Mojokerto dikarenakan sekarang zaman sudah sangat maju.